

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta. RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit yang melayani pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak. RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta terletak di daerah Babarsari, tepatnya di Kabupaten Sleman Provinsi DI Yogyakarta.

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak Sadewa (RSKIA Sadewa) merupakan salah satu rumah sakit khusus ibu anak di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkedudukan di Babarsari TB XVI No. 13 Sleman. RSKIA Sadewa merupakan perkembangan dari Balai Pengobatan, Rumah Bersalin, Kesehatan Ibu dan Anak SEMAR (BP-RB-KIA SEMAR) dan berada di bawah Yayasan Pelayanan Kesehatan Prima Semar. RSKIA SADEWA mendapatkan izin operasional sejak bulan November 2009 dan diresmikan tanggal 21 Februari 2010.

RSKIA Sadewa memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selain itu, disediakan pula layanan pendukung seperti poli gigi, senam hamil, pijat ibu pasca melahirkan, dan pijat bayi. Pelayanan senam hamil dilakukan 3 kali dalam satu minggu. Hari Rabu dan Jum'at pelayanan senam hamil dilakukan setiap pukul 16.00 WIB, sedangkan untuk hari Minggu pelayanan senam hamil dilakukan setiap pukul 08.00 WIB.

Dalam pelayanan senam hamil, ibu hamil didampingi dan dibimbing oleh bidan. Dalam pelayanan kesehatan ibu di RSKIA Sadewa dilakukan oleh para dokter spesialis obstetri dan ginekologi dan bidan.

2. Analisis univariat

a. Karakteristik responden penelitian

Responden pada penelitian ini adalah ibu bersalin pada bulan Januari - Februari 2012 di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta yang diambil dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah keseluruhan responden adalah 90 responden. Berikut disajikan distribusi frekuensi karakteristik responden :

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, dan cara persalinan ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta Januari – Februari 2012

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Umur	<20 tahun	5	5.6
	20 – 35 tahun	84	93.3
	>35 tahun	1	1.1
Paritas	Primigravida	90	100.0
	Multigravida	0	0.0
Pendidikan	SD	2	2.2
	SMP	3	3.3
	SMA	31	34.4
	Diploma	11	12.2
Pekerjaan	Sarjana	43	47.8
	Swasta	87	96.7
	PNS	2	2.2
	Mahasiswa	1	1.1
Cara persalinan	Partus spontan	90	100.0
	Partus dengan bantuan	0	0.0
Bulan persalinan	Januari	72	80.0
	Februari	18	20.0

Sumber: Data sekunder 2012

Dari tabel 4.1 dapat diketahui dari 90 responden yang diteliti, umur responden paling banyak adalah ibu yang berumur antara 20 - 35 tahun yaitu ada sebanyak 84 responden (93.3%) dan yang paling sedikit yaitu ibu yang berumur > 35 tahun yaitu ada sebanyak 1 responden (1.1%). Paritas responden keseluruhan adalah ibu primigravida yaitu ada sebanyak 90 responden (100.0%) dan tidak ada responden (0.0%) yang memiliki paritas multigravida. Pendidikan responden paling banyak adalah ibu yang berpendidikan Sarjana yaitu ada sebanyak 43 responden (47.8%) dan yang paling sedikit yaitu ibu yang berpendidikan SD yaitu ada 2 responden yang berpendidikan SD (2.2%).

Pekerjaan responden paling banyak adalah ibu yang bekerja swasta yaitu ada sebanyak 87 responden (96.7%) dan yang paling sedikit yaitu ibu yang bekerja sebagai mahasiswa yaitu ada sebanyak 1 responden (1.1%). Persalinan keseluruhan ibu adalah parus spontan yaitu ada sebanyak 90 responden (100.0%) dan tidak ada responden (0.0%) yang partus dengan bantuan. Bulan persalinan responden paling banyak adalah bulan Januari yaitu sebanyak 72 responden (80.0%) dan yang paling sedikit yaitu bulan Februari ada sebanyak 18 responden (20.0%).

b. Distribusi frekuensi data senam hamil

Data senam hamil berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari lembar master tabel dengan jumlah responden 90 responden.

Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut tabel kategori senam hamil berdasarkan hasil penelitian:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi senam hamil pada
ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	56	62.2
2	Tidak	34	37.8
	Total	90	100.0

Sumber: Data Sekunder 2012

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui dari 90 responden yang diteliti persentase paling banyak untuk senam hamil yaitu pada kategori ya yaitu sebanyak 56 responden (62.2%).

c. Distribusi frekuensi data lama persalinan kala II

Data lama persalinan kala II diperoleh dari lembar master tabel dengan jumlah responden 90 responden. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut tabel kategori lama persalinan kala II:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi lama persalinan kala II pada
ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Lama	11	12.2
2	Tidak lama	79	87.8
	Total	90	100.0

Sumbet: Data Sekunder 2012

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui dari 90 responden yang diteliti persentase paling banyak untuk lama persalinan kala II yaitu pada kategori tidak lama yaitu sebanyak 79 responden (87.8%).

4). Analisis bivariat

Deskripsi data senam hamil dan data lama persalinan kala II ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012. Data senam hamil dan data lama persalinan kala II ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 telah disajikan pada tabel 4.2 dan tabel 4.3. Selanjutnya kedua data tersebut dideskripsikan untuk mengetahui senam hamil dan data lama persalinan kala II ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 sebagai berikut:

Tabel 4.4								
Hubungan senam hamil dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta								
Senam hamil	Lama kala II				Total		Sig (p)	Koef. korelasi
	Lama		Tidak lama					
	f	%	f	%	f	%		
Ya	1	1.1	55	61.1	56	62.2	0.000	C=0.379 Keeratan hubungan rendah
Tidak	10	11.1	24	26.7	34	37.8		
Total	11	12.2	79	87.8	90	100.0		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui sebanyak 56 responden (62.2%) yang mengikti senam hamil dalam kategori ya dengan kala II lama sebanyak 1 responden (1.1%) dan kala II tidak lama ada 55 responden (61.1%). Berdasarkan tabel tersebut juga diketahui sebanyak 34 responden (37.8%) yang tidak mengikuti senam hamil dengan kala II lama sebanyak 10 responden (11.1%) dan kala II tidak lama ada 24 responden (26.7%).

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan analisis *Chi Kuadrat* dengan bantuan komputer didapatkan hasil besar $p\text{-value} = 0.000$.. Hal ini menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 ditolak, sehingga ada hubungan antara senam hamil dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta Januari – Februari 2012, dengan koefisien kontingensi (C) 0.379 dari 0.20-0,399 (Sugiyono: 2010), maka mempunyai keeratan hubungan yang rendah.

B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.2 dapat diketahui dari 90 responden yang diteliti persentase paling banyak untuk senam hamil yaitu pada kategori ya yaitu sebanyak 56 responden (62.2%) dan persentase paling sedikit pada kategori tidak yaitu ada sebanyak 34 responden (37.8%). Prosentase paling banyak berada dalam kategori ya, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa senam hamil pada ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 berada dalam kategori ya (61.2%).

Senam hamil adalah mengajarkan latihan gerak/senam hamil pada ibu hamil mulai umur kehamilan 28 minggu sampai saat menjelang persalinan (RSAB HK via Maryunani dan Sukaryati, 2011). Senam hamil merupakan latihan gerak yang dilakukan dan diperuntukkan bagi ibu hamil mulai umur kehamilan 28 minggu hingga menjelang persalinan untuk mempertahankan

dan memperkuat elastisitas dinding perut, ligamen-ligamen, otot-otot dasar panggul dan mempersiapkan fisik dan mental agar persalinan dilalui dengan normal. Pada hasil penelitian diketahui senam hamil pada ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 berada dalam kategori ya, dimana hal ini menunjukkan bahwa ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta telah melakukan latihan gerak sebagai persiapan fisik dan mental secara baik.

Menurut pendapat yang disampaikan oleh Widianti dan Proverawati (2010), senam hamil memberikan beberapa manfaat antara lain: Mengurangi rasa sakit selama persalinan; Memperkuat otot-otot panggul sehingga dapat memperlancar dan mempercepat proses kelahiran; Mengurangi keluhan-keluhan saat kehamilan berlangsung; Memperkuat dan mempertahankan kelenturan otot-otot dinding perut dan dasar panggul yang penting dalam proses persalinan; Melatih sikap tubuh guna menghindari atau memperingan keluhan-keluhan seperti sakit pinggang dan punggung selama kehamilan; Membuat tubuh lebih rileks; Meningkatkan energi dan kekuatan; Meningkatkan suasana hati dan harga diri; Mengurangi stres, sakit dan nyeri dan Menyiapkan tubuh untuk melahirkan dan pemulihan pasca melahirkan.

Pada ibu yang melakukan senam hamil secara rutin sebagai usaha persiapan melahirkan, maka manfaat senam hamil tersebut akan diperoleh oleh ibu sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya dengan proses persalinan yang lancar maka bayi dan ibu akan selamat,

sejahtera serta resiko kecacatan dan kematian akibat proses persalinan dapat diminimalkan.

Berdasarkan data hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.3 dapat diketahui dari 90 responden yang diteliti persentase paling banyak untuk lama persalinan kala II yaitu pada kategori tidak lama yaitu sebanyak 79 responden (87.8%) dan persentase paling sedikit pada kategori lama yaitu ada sebanyak 11 responden (12.2%). Persentase paling banyak berada dalam kategori tidak lama, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa lama persalinan kala II ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 berada dalam kategori tidak lama (87.8%).

Persalinan ialah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (Manuaba, 2001). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi persalinan meliputi: *Power* (Tenaga Yang Mendorong Anak); *Passage* (Panggul); *Passanger* (Fetus) dan *Psychologic*. Tenaga mengejan disebabkan oleh kontraksi otot-otot dinding perut, kepala di dasar panggul merangsang mengejan. Setelah pembukaan lengkap dan selaput ketuban pecah tenaga yang mendorong anak keluar selain his, terutama disebabkan oleh kontraksi otot-otot dinding perut yang mengakibatkan peninggian tekanan intraabdominal.

Panggul merupakan susunan tulang berbentuk mangkuk tempat berakhirnya *columna vertebralis* dan melalui panggul ini berat badan diteruskan ke ekstremitas bawah. Pada wanita bentuknya disesuaikan untuk

melahirkan anak. Panggul terdiri atas empat buah tulang: dua *os coxae*, *os sacrum*, dan *os coccygis*. Hal yang menentukan kemampuan untuk melewati jalan lahir dari faktor passanger adalah: presentasi janin dan bagian janin yang terletak pada bagian depan jalan lahir; sikap janin yaitu hubungan bagian janin (kepala) dengan bagian janin lainnya (badan), misalnya fleksi, defleksi; posisi janin yaitu hubungan bagian/ point penentu dari bagian terendah janin dengan panggul ibu; bentuk atau ukuran kepala janin menentukan kemampuan kepala untuk melewati jalan lahir. Sedangkan *psychologic* adalah kondisi psikis pasien, tersedianya dorongan positif, persiapan persalinan, pengalaman lalu, dan strategi adaptasi/ *coping*. Kondisi psikologis ibu juga sangat berpengaruh terhadap proses persalinan yang dialami oleh ibu.

Persalinan dibagi menjadi empat kala, yang meliputi kala I, kala II, kala III dan kala IV. Kala dua persalinan dimulai dari pembukaan lengkap (10 cm) sampai bayi lahir. Diagnosis kala II dapat ditegakkan atas dasar hasil pemeriksaan dalam yang menunjukkan pembukaan servik telah lengkap dan terlihat bagian kepala bayi pada introitus vagina atau kepala janin sudah tampak di vulva dengan diameter 5-6cm. Gejala dan tanda persalinan kala II, antara lain: Ibu merasakan ingin meneran bersamaan dengan terjadinya kontraksi; Ibu merasakan ada peningkatan kekuatan pada rektum/ vagina; Perineum menonjol; Vulva, vagina, spincter ani membuka dan Meningkatnya pengeluaran lendir darah. Perubahan yang secara umum terjadi pada persalinan kala II yaitu his menjadi lebih kuat dan lebih sering (*fetus axis*

pressure), timbul tenaga untuk meneran, perubahan dalam dasar panggul, lahirnya fetus.

Pada hasil penelitian ini dapat diketahui lama persalinan kala II ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 berada dalam kategori tidak lama. Hal ini berarti lama kala II persalinan pada ibu primigravida kurang dari 2 jam. Pada penelitian ini ada 1 responden (1.1%) yang mengikuti senam hamil tetapi persalinan kala II nya lama. Hal ini dapat disebabkan oleh pekerjaan. Seperti yang diungkapkan oleh Oxorn dan Forte (2010), bahwa etiologi partus lama dalam kala dua dapat dipengaruhi oleh faktor kelelahan yang menyebabkan pasien tidak mampu atau menolak untuk mengejan. Faktor lain dapat pula karena paritas. Pada primigravida proses persalinan kala dua akan berjalan lebih lama jika dibandingkan dengan multigravida (Oxorn dan Forte, 2010).

Pada penelitian ini juga ditemukan sebanyak 24 responden (26.7%) ibu bersalin yang tidak senam hamil tetapi persalinan kala II nya tidak lama. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor kondisi alat reproduksi dan ibu. Persalinan sangat dipengaruhi oleh *power*, *passage*, *passenger*, dan *psychologic* (Hidayat dan Sujiatini, 2009).

Setelah dilakukan uji hipotesis didapatkan hasil perhitungan uji korelasi *Chi kuadrat* antara senam hamil dengan lama persalinan kala II ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 *p value* 0.000. Hal ini berarti H_0 ditolak, dan ada hubungan antara senam hamil dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin di RSKIA

Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012. Hubungan antara senam hamil dengan lama persalinan kala II ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 memiliki koefisien kontngensi (C) sebesar 0.379 (0.20 – 0.399). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan keeratan antara senam hamil dengan lama persalinan kala II ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 adalah rendah.

Senam hamil merupakan latihan gerak yang dilakukan dan diperuntukkan bagi ibu hamil mulai umur kehamilan 28 minggu hingga menjelang persalinan untuk mempertahankan dan memperkuat elastisitas dinding perut, ligamen-ligamen, otot-otot dasar panggul dan mempersiapkan fisik dan mental agar persalinan dilalui dengan normal. Pada hasil penelitian diketahui senam hamil pada ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 berada dalam kategori ya, dimana hal ini menunjukkan bahwa ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta telah melakukan latihan gerak sebagai persiapan fisik dan mental secara baik.

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir (Hidayat dan Sujatini, 2009). Persalinan dibagi menjadi empat kala, yang meliputi kala I, kala II, kala III dan kala IV. Kala dua persalinan dimulai dari pembukaan lengkap (10 cm) sampai bayi lahir. Diagnosis kala II dapat ditegakkan atas dasar hasil pemeriksaan dalam yang menunjukkan pembukaan servik telah lengkap dan terlihat bagian kepala bayi

pada introitus vagina atau kepala janin sudah tampak di vulva dengan diameter 5-6cm. Gejala dan tanda persalinan kala II, antara lain: Ibu merasakan ingin meneran bersamaan dengan terjadinya kontraksi; Ibu merasakan ada peningkatan kekuatan pada rektum/ vagina; Perineum menonjol; Vulva, vagina, spincter ani membuka dan Meningkatnya pengeluaran lendir darah. Perubahan yang secara umum terjadi pada persalinan kala II yaitu his menjadi lebih kuat dan lebih sering (*fetus axis pressure*), timbul tenaga untuk meneran, perubahan dalam dasar panggul, lahirnya fetus.

Pada hasil penelitian ini dapat diketahui lama persalinan kala II ibu bersalin di RSKIA Sadewa Babarsari Sleman Yogyakarta bulan Januari - Februari 2012 berada dalam kategori tidak lama. Hal ini berarti lama kala II persalinan pada ibu primigravida kurang dari 2 jam. Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa senam hamil memiliki hubungan yang signifikan dengan lama persalinan kala II ibu bersalin. Hal ini dapat dilihat dari data penelitian dimana responden sebagian besar melakukan senam hamil dan kala II persalinan tidak lama. Dengan demikian seperti apa senam hamil sebagai persiapan persalinan yang dilakukan oleh ibu akan mempengaruhi lama kala II persalinan ibu tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono dkk. (2003) yang melakukan penelitian tentang “Hubungan Senam Hamil Terhadap Hasil Akhir Kehamilan dan Proses Persalinan Di RSUD dr. Soetomo Surabaya”. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan

bermakna pada akhir hasil kehamilan. Akan tetapi terdapat perbedaan bermakna pada lama persalinan kala II antara ibu yang mengikuti senam hamil dan yang tidak mengikuti senam hamil ($p=0.036$). Lama persalinan kala II kelompok senam ternyata lebih singkat bila dibandingkan kelompok tidak senam. Persamaan pada kedua hasil penelitian ini adalah adanya kesamaan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara senam hamil dengan lama kala II persalinan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarni dkk. (2009) yang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Frekuensi Senam Hamil Terhadap Lama Waktu Persalinan Kala II pada Ibu Bersalin Primipara di Kota Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara frekuensi senam hamil dengan lama waktu kala II persalinan ($p=0.05$). Persamaan pada kedua hasil penelitian ini adalah adanya kesamaan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara senam hamil dengan lama kala II persalinan.

Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Sujiatini (2009) yang melakukan penelitian tentang “Perbedaan Lama Persalinan Kala II Antara Yang Senam Hamil dan Tidak Senam Hamil Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan lama kala II yang signifikan antara ibu hamil yang melakukan senam dan yang tidak melakukan senam ($p=0.769$). Perbedaan hasil penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil pengujian

hipotesis yang menunjukkan ada dan tidaknya hubungan antara senam hamil dengan lama kala II persalinan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak dapat mengobservasi responden secara langsung sehingga bias data tidak dapat dikendalikan.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA